

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membentuk karakter anak, salah satunya adalah dengan memberikan beberapa pelatihan terhadap anak untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, maka diperlukan pelatihan. Pelatihan adalah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan sebagai sarana untuk mengubah persepsi, sikap dan menambah keterampilan untuk kepentingan penilaian dan mengetahui kinerja.<sup>1</sup>

Sejalan dengan perkembangan zaman dan perdebatan dunia pemikiran, manusia dituntut untuk bisa memposisikan dirinya menjadi pengawal perubahan. Peran generasi dalam sosial kemasyarakatan diperlukan adanya bekal yang menunjang dirinya bisa beradaptasi dengan baik, bekal ini nantinya yang akan membawa generasi bisa tampil di depan publik dengan kepercayaan dirinya mengajak dan mengawali sebuah gerakan perubahan. Terampil di depan publik perlu ditanamkan kepada generasi bangsa ini sebagai bentuk implementasi pendidikan karakter.<sup>2</sup>

Berbicara di depan umum dapat dipahami sebagai cara untuk menyampaikan pesan di depan umum. Hal ini dikarenakan karena

---

<sup>1</sup> Susi Herdiani dan Soni A. Nulhaqim, Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binnaan PT. Persero Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai, *Jurnal*, Vol. 10, No.2, (Jendral Kependudukan Padjajaran, 2008), hal. 152

<sup>2</sup> Ibnu Hamdan Muzaki, *Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking dan Pola Pengembangan Seni Dakwah Mahasiswa di UKM UKI Ulin Nuha IAIN Ponorogo*, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), hal. 1

komunikasi merupakan suatu proses interaksi yang melibatkan satu pihak dengan pihak lainnya. Proses komunikasi ini sangat sederhana, dimulai dengan banyak ide dan gagasan pada orang untuk mencari data dan memberikan informasi dan menjadi pesan. Komunikasi sendiri merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seorang manusia mustahil untuk bisa menjalin kehidupannya sebagai makhluk sosial. *Public Speaker* merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang serta menyampaikan informasi yang menarik di depan orang banyak seperti pendakwah, ataupun pemateri dalam seminar. Komunikasi adalah kunci terpenting untuk mentransfer pengetahuan atau informasi.<sup>3</sup>

Berbicara di depan umum adalah kemampuan untuk berkomunikasi atau menyajikan topik di depan umum. Orang dapat dengan jelas menyampaikan informasi di depan *audiens* dengan mempelajari dan menggunakan pidato yang tepat dan akurat. Semakin sering berbicara di depan umum, maka kita bisa mendapatkan banyak manfaat dari hal tersebut. Kita bisa membangun kepercayaan diri walaupun awalnya gugup dan takut. Dengan berlatih terus menerus akan terbiasa berbicara di depan umum dan bisa meningkatkan skil komunikasi.

Semua orang harus memiliki kemampuan dalam berbicara meskipun semua orang dapat berbicara, tetapi tidak semua orang dapat berbicara dengan lancar dan menarik di depan umum, apalagi kalau berbicara menjadi sebagai pembicara, orator, penceramah dan lain-lain. Tentunya akan menjadi pusat perhatian dalam suatu acara

---

<sup>3</sup> Nahar Khoriroh, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2018, hal. 1

baik secara resmi maupun tidak resmi. Kita harus menyajikan materi dengan baik dan sangat memerlukan teknik-teknik tersendiri dan hal tersebut dapat dipelajari. Oleh karena itu, belajar berbicara di depan publik lebih banyak memusatkan perhatian kepada audiens atau pendengar tentang bagaimana kita berbicara atau menyampaikan gagasan dengan baik dan benar, bukan tentang apa yang kita katakan.

Kemampuan berbicara dapat menjadi alat yang penting bagi seseorang dalam membangun hubungan dengan orang lain. Kefasihan bervariasi dari orang ke orang, tetapi pada dasarnya itu memberi warna baik dan buruknya kehidupan. Oleh karena itu, sangat bermanfaat bagi setiap orang untuk menguasai teknik berbicara di depan orang lain, tidak hanya untuk menyampaikan ide dan gagasan, tetapi juga untuk mendapatkan perhatian orang lain.<sup>4</sup>

Pelatihan *Public Speaking* merupakan kegiatan yang berhubungan dengan komunikasi, sehingga Public Speaker harus memiliki pemahaman tentang komunikasi dan ide-ide yang berkaitan dengan cita-cita, perasaan, keinginan, dan pengalaman yang akan disampaikan kepada audiens. Tujuan utama orang berbicara di depan umum adalah agar pembicara/ public memiliki ide seperti yang dimiliki oleh pembicara (*komunikator*). Dengan kata lain tercipta kebersamaan dalam ide-ide sehingga pembicara dan audiens memiliki pemahaman yang sama<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Nunung Prajarto, *Public Speaking Dasar-dasar Komunikasi Wicara*, (Yogyakarta: 2010), hal 1.

<sup>5</sup> Inntan Wulandari, *Public Speaking Impromptu KH. Much Imam Chambali Pada Channel TV 9*, (Skripsi: Program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya), 2019, hal. 1.

Lembaga pendidikan Islam atau yang lebih dikenal dengan sebutan pondok pesantren ataupun majelis ta'lim harus bisa memberikan kontribusi yang nyata bagi kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya. Dengan demikian bahwa pesantren sebagai salah satu sarana dakwah Islamiyah, mempunyai kedudukan cukup potensial dalam menyampaikan dan menyebarkan ajaran Islam. Pondok pesantren juga berperan aktif dalam mengembangkan ajaran agama Islam di tengah kehidupan masyarakat. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pembinaan moral manusia dalam membentuk insan yang berwawasan keislaman. Hal inilah yang melatarbelakangi diadakannya beberapa kegiatan keagamaan agar perannya memberikan yang nyata. Maka dari itu, tujuan pendidikan Islam yaitu digali nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.<sup>6</sup>

Lembaga pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh manusia. Mulai dari tahap kognisi, yaitu pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, selanjutnya yaitu efeksi yaitu terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa dalam arti menghayati dan meyakini. Dengan demikian, akan terbentuk manusia muslim yang bertakwa dan berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tugas-tugas yang ditambah oleh lembaga pendidikan Islam adalah merealisasikan pendidikan Islam yang didasari atas prinsip fikir, aqidah dan *tasyri* (sejarah) yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Bentuk dan realisasi ini

---

<sup>6</sup> HM Yusuf Hasyim, *Dinamika Pesantren*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2003), hal.9

adalah agar anak didik beribadah, mentauhidkan Allah SWT, tunduk da patuh kepada perintah dan syariat-syariatnya.

Keberadaan Public Speaking dalam kegiatan komunikasi yang berperan adalah Public Speaker atau komunikator sebagai pembawa pesan dan mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi, sebaiknya mempelajari Public Speaking sebagai pengetahuan agar mengetahui cara komunikasi yang baik.<sup>7</sup> Sebagai makhluk sosial, manusia berkomunikasi satu dengan yang lain, komunikasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Sebagian besar kehidupan manusia diisi dengan kegiatan berkomunikasi.

Oleh karena itu Pondok Pesantren modern Al-Falahiyah Rajeg Kabupaten Tangerang dalam kenyataannya merupakan salah satu Pondok yang ada di Kecamatan Rajeg yang mempunyai kelebihan dalam mencetak santrinya untuk menjadi Juru *Public Speaking* yang profesional melalui kegiatan pelatihan *Public Speaking*. Sebagai upaya dalam mengembangkan kemampuan *public speaking* dan mengasah kemampuan santri dalam berbicara di hadapan umum (Masyarakat). Dari Pondok Pesantren lahir para juru dakwah, para Ustad, para Ulama, dan tokoh-tokoh agama di Masyarakat. Di pondok pesantren juga tercetak santri yang ahli di bidang dakwah, baik di lingkungan pondok pesantren maupun di luar Pondok Pesantren. Oleh karena itu, salah satu ilmu yang harus di miliki para santri di Pondok Pesantren modern Al Falahiyah ini adalah penulis sebagai Pelatih.

---

<sup>7</sup> M. Zulkipli, Rahman, Nia Sara dan Sumantri Aditya, *Public Speaking Sebagai Sarana Komunikasi*, (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi,2020), hal. 4

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa pentingnya *public speaking* dalam kehidupan sebagai pembekalan diri di era globalisasi saat ini dan yang akan datang. Semakin percaya diri tampil di depan banyak orang, maka performa akan terlihat bagus di mata orang lain. Oleh karena itu peneliti terinspirasi untuk meneliti lebih lanjut mengenai adanya pengembangan *Public Speaking* Santri di pondok pesantren al-Falahiyah Rajeg Tangerang Banten dengan melakukan penelitian yang beri judul.

**"Peran Pelatihan *Public Speaking* Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Falahiyah Rajeg Tangerang Banten".**

**B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran pelatihan *Public Speaking* dalam meningkatkan kemampuan Santri di pondok pesantren modern Al-Falahiyah Rajeg Tangerang Banten?
2. Bagaimana Metode Pelatihan *Public Speaking* dalam meningkatkan kemampuan Santri pondok pesantren modern Al-Falahiyah Rajeg Tangerang Banten?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *Speaking Performance* Santri di Pondok Pesantren modern Al-Falahiyah Rajeg Tangerang Banten?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas bisa diambil kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peran Pelatihan *Public Speaking* dalam meningkatkan kemampuan santri di pondok pesantren modern Al Falahiyah Rajeg Tangerang Banten.
2. Untuk mengetahui Metode Pelatihan *Public Speaking* dalam meningkatkan kemampuan santri di pondok pesantren modern Al Falahiyah Rajeg Tangerang Banten.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Speaking Performance* Santri di Pondok Pesantren modern Al-Falahiyah Rajeg Tangerang Banten.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Kajian ini, sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi sarjana di program studi UIN Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Dakwah. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi kebaikan dalam keilmuan dakwah, khususnya mengetahui perkembangan kebaikan dalam penelitian penyiaran Islam.

2. Secara praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan menambah wawasan bagi para teoritis, praktis, dan dapat menjadi bahan rujukan terkait tentang *pubic speaking* sehingga dapat menarik para khalayak untuk membaca.

## E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam hal ini, penulis sebenarnya memulai penelitian dengan melakukan beberapa review pada topik yang hampir mirip seperti, skripsi, jurnal, buku dan *e-book*. Adapun materi terdahulu yang mendekati materi yang sedang diteliti oleh penulis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Manab Syahroni mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2019, yang berjudul *Pengaruh Program Pendidikan Pembiasaan Terhadap Peningkatan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik*.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah pada objeknya sama sama meningkatkan kemampuan *Public Speaking* Santri. Sedangkan perbedaannya dalam pelaksanaannya dan penggunaan bahasanya ketika *Public Speaking*.<sup>8</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoirum Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiar Islam IAIN Bengkulu 2019, yang berjudul *Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*.

Persamaan dari penelitian tersebut sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan metode strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah pada tujuan penelitian terdahulu lebih kepada cara peningkatan *public speaking* santri sedangkan dalam penelitan skripsi ini penulis juga tidak hanya fokus

---

<sup>8</sup> Abdul Manab Syahroni, *Skripsi berjudul Pengaruh Program Pendidikan Pembiasaan Terhadap Peningkatan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik*, Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya: 2019, hal. 51

terhadap kemampuan *pubic speaking* santri saja, akan tetapi penulis juga akan fokus terhadap manajemen pembinaan akhlak.<sup>9</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah, yang berjudul *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*.

Penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *Muhadharah* ini dilaksanakan dengan maksud agar mereka memiliki keberanian untuk tampil dan berbicara di depan umum dengan penuh percaya diri dan juga siswa dapat mengembangkan bahasa-bahasa siswa yang dimilikinya. Adapun untuk pelaksanaannya ini dilakukan di dalam kelas masing-masing secara rutin yaitu satu minggu sekali, dilaksanakan pada hari Selasa jam 11:00-12:00. Kegiatan ekstrakurikuler *muhadharah* yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Melalui *Muhadharah* ini siswa dilatih untuk berbicara dan menyampaikan pidato di depan teman-teman dan gurunya secara bergantian layaknya seorang da'i yang sedang menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Perbedaannya yaitu terhadap objeknya penelitian terdahulu hanya fokus terhadap siswa SMP dan waktu pelaksanaannya saja.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Umi Khoirum, *Skripsi berjudul Muhadharah Sebagai Training Public Speaking Di Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu*, Mahasiswi Komunikasi Dan Penyiar Islam IAIN Bengkulu: 2019, hal. 41

<sup>10</sup> Miftakhul Hidayah, *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadharah Untuk Meningkatkan Kecakapan Public Speaking Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assalam Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi*, Mahasiswi Pendidikan Agama Islam, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi: 2021, hal. 62

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah dan memahami dalam membaca isi dari skripsi ini secara keseluruhan, penulis membuat sistematika penulisan skripsi ini dengan sub-sub bab yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Landasan Teori, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Pembahasan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai Peran Pelatihan, *Public Speaking*, dan Pondok Pesantren.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai Metode dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai Deskripsi Objek Penelitian dan Analisis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas Kesimpulan, dan Saran.